

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Skystar Ventures merupakan inkubator bisnis berbasis teknologi yang didirikan pada akhir tahun 2013 melalui kolaborasi strategis antara Universitas Multimedia Nusantara (UMN) dan Kompas Gramedia Group. Berlokasi di New Media Tower lantai 11 dan 12, institusi ini berfungsi sebagai wadah pengembangan bagi *startup* tahap awal sekaligus penyedia fasilitas *coworking space* yang mendukung terciptanya lingkungan kerja kolaboratif. Dengan visi memperkuat ekosistem kewirausahaan teknologi di Indonesia, Skystar Ventures memberikan dukungan komprehensif kepada para pendiri usaha melalui program pelatihan, bimbingan mentor, serta akses eksklusif ke jaringan bisnis Kompas Gramedia dan berbagai peluang pendanaan guna membangun bisnis yang berkelanjutan.

The logo for Skystar Ventures features the company name in a bold, teal, sans-serif font. The word 'SKYSTAR' is positioned above 'VENTURES'. To the right of the text is a stylized, multi-pointed star in shades of teal and green, with a yellow and orange gradient at its base, suggesting a rising star or a dynamic, forward-moving entity.

Gambar 2.1. Logo Skystar Ventures. Sumber: Skystar Ventures (2013).

Dalam perjalanannya, Skystar Ventures telah mencatatkan berbagai pencapaian prestisius yang mempertegas posisinya dalam ekosistem nasional maupun internasional. Pada tahun 2015, institusi ini menjadi inkubator pertama di Indonesia yang bergabung dengan *Global Accelerator Network* (GAN), yang membuka akses terhadap jaringan mentor dan investor global. Reputasi tersebut diperkuat dengan perolehan akreditasi “A” dari Kemenristekdikti dan Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia (AIBI) pada tahun 2019, menjadikannya satu-satunya

inkubator universitas swasta di Indonesia yang menyangand predikat tersebut. Komitmen jangka panjang Skystar Ventures dalam membina kewirausahaan nasional kembali mendapatkan pengakuan resmi melalui perolehan akreditasi “A” dari Kementerian Koperasi dan UKM pada Desember 2023, menegaskan perannya sebagai penggerak utama dalam mendampingi *startup* untuk tumbuh secara terarah di industri.

Visi dan misi Skystar Ventures berfokus pada penguatan ekosistem kewirausahaan teknologi nasional melalui pemberdayaan *startup* tahap awal dalam proses pengembangan bisnis mereka. Komitmen ini direalisasikan melalui skema pendampingan holistik yang mencakup pelatihan intensif, mentoring, serta penyediaan akses strategis ke sumber pendanaan dan jejaring bisnis profesional. Selain dukungan intelektual, Skystar Ventures memfasilitasi operasional *startup* melalui penyediaan *coworking space* sebagai ruang kolaborasi sekaligus menjadi jembatan penghubung dengan ekosistem luas Kompas Gramedia serta mitra industri lainnya. Seluruh rangkaian dukungan ini dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa setiap unit usaha binaan dapat bertumbuh secara terarah dan mampu membangun keberlanjutan bisnis di tengah dinamika pasar yang kompetitif.

Key Partners	Key Activities	Value Propositions	Customer Relationships	Customer Segments
Program 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi rekrutmen Pendaftaran online Bootcamp Pelatihan dan pendampingan Check Point Pameran dan publikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Peluang kolaborasi bisnis Peluang pendanaan ke Kompas Gramedia Grup peluang akses program internasional 	<ul style="list-style-type: none"> Grup Whatsapp Internal gathering Pendampingan Sesi sharing 	Mahasiswa UMN 
Teknologi 	Key Resources <ul style="list-style-type: none"> Coworking space Pengelola penuh waktu Mentor praktisi Internet 50 Mbps 		Channels <ul style="list-style-type: none"> Website Social media Meetup & Eventbrite Page Newsletter Poster, lift, LED TV, flyer, banner, dll Sosialisasi Pameran Seminar & workshop 	
Publikasi 				
8	6	2	3	1

Gambar 2.2. Business Model Canvas Skystar Ventures. Sumber: Skystar Ventures (2023).

Dalam menjalankan operasionalnya sebagai inkubator bisnis, Skystar Ventures mengoptimalkan berbagai saluran komunikasi atau channels untuk menjangkau target audiens utamanya, yakni mahasiswa dan alumni Universitas Multimedia Nusantara. Melalui berbagai pendekatan seperti digital, fisik, dan interaksi langsung. Secara digital, institusi ini memanfaatkan situs web resmi, media sosial, dan *newsletter* berkala, serta mengoptimalkan platform pihak ketiga seperti *Meetup* dan *Eventbrite* untuk memperluas jangkauan komunitas *startup*. Strategi tersebut diperkuat dengan penguatan *brand awareness* di lingkungan kampus melalui pemanfaatan media fisik dan digital internal seperti pemasangan poster, spanduk, selebaran, hingga publikasi pada LED TV dan area lift gedung. Selain saluran komunikasi pasif, Skystar Ventures juga mengandalkan interaksi langsung melalui rangkaian kegiatan strategis yang mencakup program sosialisasi rutin, partisipasi dalam pameran, serta penyelenggaraan seminar dan *workshop*. Melalui kombinasi saluran yang komprehensif ini, Skystar Ventures memastikan bahwa nilai-nilai strategis program, termasuk peluang kolaborasi bisnis, akses pendanaan, dan jaringan luas ke Kompas Gramedia Group, dapat tersampaikan secara efektif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Selain Skystar Ventures sebagai lembaga inkubator, dalam pelaksanaan program ini penulis juga mengembangkan sebuah *startup* bisnis bernama Regu Pangan. Regu Pangan merupakan *startup* yang bergerak di bidang Food and penyediaan konsumsi untuk kebutuhan produksi film. Layanan ini berfokus pada penyediaan makanan yang praktis, higienis, dan terorganisir bagi kru di lapangan. Kehadiran Regu Pangan dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan sistem konsumsi yang mampu mengikuti dinamika produksi yang cepat dan kompleks. Dengan demikian, usaha ini dirancang untuk menjadi solusi yang relevan dalam mendukung aktivitas produksi film. Regu Pangan hadir sebagai bentuk inovasi layanan, dimana berupaya meningkatkan kualitas pengalaman kerja kru produksi film melalui sistem yang lebih terorganisir, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna sehingga

memiliki potensi untuk menjadi mitra konsumsi yang relevan dan berkelanjutan dalam industri perfilman.

Dalam membangun identitas brand, Regu Pangan juga memanfaatkan media digital sebagai sarana komunikasi. Salah satunya melalui platform Instagram dengan akun @regupangan yang digunakan untuk memperkenalkan layanan dan membangun awareness. Selain itu, pengembangan website resmi saat ini sedang dalam proses *development* sebagai upaya untuk memperkuat kredibilitas bisnis. Langkah ini juga bertujuan untuk mempermudah akses informasi bagi calon klien.

Identitas brand Regu Pangan dirancang untuk merepresentasikan nilai-nilai utama yang ingin dihadirkan dalam layanan, yaitu kebersamaan, ketangguhan, serta dukungan terhadap aktivitas produksi film. Nama “Regu Pangan” dipilih sebagai bentuk representasi dari konsep kerja tim yang solid, di mana setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab dalam mencapai tujuan bersama. Selain itu, identitas ini juga menekankan posisi Regu Pangan sebagai mitra yang hadir tidak hanya sebagai penyedia layanan, tetapi sebagai bagian dari tim produksi itu sendiri.

Secara makna, kata “regu” melambangkan kerja sama tim, solidaritas, dan kebersamaan, sebagaimana tercermin dalam konsep regu pada kegiatan pramuka yang identik dengan aktivitas makan dan bekerja bersama dalam berbagai kondisi. Hal ini merepresentasikan karakter kru produksi film yang harus bekerja dalam situasi yang dinamis dan menuntut kekompakan tinggi. Sementara itu, kata “pangan” merujuk pada kebutuhan dasar manusia yang berfungsi sebagai sumber energi utama dalam menunjang aktivitas. Kombinasi kedua kata ini mencerminkan peran Regu Pangan sebagai penyedia konsumsi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga mendukung performa kerja kru secara menyeluruh.



Gambar 2.3. Typeface dan Logo Regu Pangan. Sumber: Regu Pangan (2026).

Sebagai pelengkap identitas brand, Regu Pangan mengusung tagline “Partner satu regu, di medan produksi.” Tagline ini menegaskan positioning Regu Pangan sebagai mitra yang tidak hanya hadir sebagai vendor, tetapi sebagai bagian dari tim yang turut terlibat dalam dinamika produksi. Frasa “satu regu” menunjukkan kedekatan dan rasa kebersamaan, sementara “medan produksi” merepresentasikan kondisi kerja yang dinamis dan penuh tantangan. Melalui tagline ini, Regu Pangan ingin menegaskan komitmennya dalam memberikan dukungan yang menyeluruh agar kru produksi dapat bekerja dengan lebih nyaman, terorganisir, dan optimal.

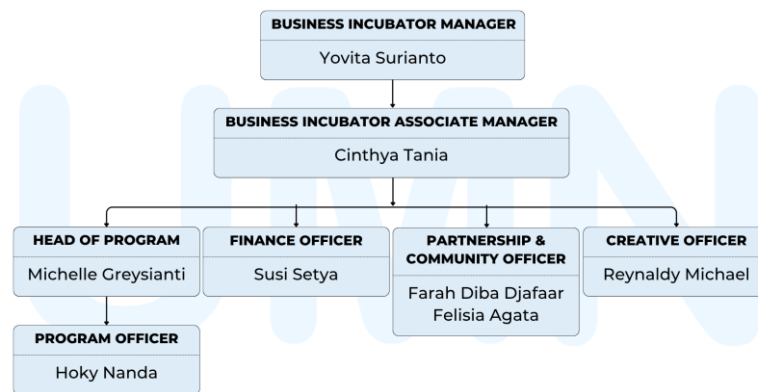
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Skystar Ventures dirancang dengan pendekatan fungsional untuk menjamin pelaksanaan program inkubasi bisnis yang sistematis dan tepat sasaran. Mengacu pada gambar 2.3, ada level manajerial tertinggi, *Business Incubator Manager* memegang peran sentral dalam merumuskan arah strategis, menetapkan kebijakan utama, serta melakukan pengawasan menyeluruh terhadap performa program. Dalam menjalankan tugasnya, manajer didampingi oleh *Business Incubator Vice Manager* yang berfokus pada sinkronisasi koordinasi internal serta memastikan bahwa implementasi operasional di lapangan berjalan selaras dengan visi strategis yang telah ditetapkan oleh organisasi.

Selanjutnya, efektivitas program dikelola secara spesifik oleh *Head of Program* yang bertanggung jawab penuh atas siklus perencanaan, eksekusi, hingga tahap evaluasi program inkubasi. Keberhasilan fungsi ini didukung oleh para

pejabat fungsional lainnya, seperti *Finance Officer* yang mengawal aspek akuntabilitas keuangan melalui pengelolaan anggaran dan pelaporan finansial yang ketat. Selain itu, terdapat *Partnership Officer* yang bertugas memperluas jejaring strategis dan kemitraan organisasi, serta *Creative Officer* yang mengelola seluruh dimensi kreativitas dan strategi komunikasi visual demi memperkuat identitas organisasi.

Pada level pelaksana operasional, *Program Officer* bertindak sebagai fasilitator harian yang menjembatani komunikasi antara pihak manajemen dengan peserta inkubasi untuk memastikan kelancaran kegiatan teknis. Peran ini diperkuat oleh *Community Officer* yang memiliki tanggung jawab dalam membina hubungan antaranggota komunitas *startup* guna menciptakan ekosistem yang kolaboratif dan suportif di dalam lingkungan Skystar Ventures. Melalui distribusi tanggung jawab yang jelas dan terintegrasi pada setiap lini ini, struktur organisasi tersebut mampu memberikan dukungan yang komprehensif bagi pertumbuhan berkelanjutan *startup* tahap awal yang sedang dibina.



Gambar 2.4. Bagan Struktur Organisasi Skystar Ventures. Sumber: Skystar Ventures (2026).

Struktur organisasi Regu Pangan disusun dengan pendekatan struktur sederhana yang disesuaikan dengan karakteristik startup tahap awal yang menuntut fleksibilitas, kecepatan pengambilan keputusan, serta koordinasi lintas fungsi yang efektif. Struktur ini menempatkan CEO sebagai pusat kepemimpinan strategis yang

bertanggung jawab dalam menentukan arah bisnis, merumuskan kebijakan utama, serta memastikan keseluruhan aktivitas perusahaan berjalan selaras dengan visi yang telah ditetapkan.

Dalam menjalankan perannya, CEO didukung oleh tiga fungsi utama yang merepresentasikan aspek kunci dalam operasional bisnis, yaitu *Chief Marketing Officer (CMO)*, *Chief Operating Officer (COO)*, dan *Chief Financial Officer (CFO)*. CMO berfokus pada pengembangan strategi pemasaran, pembangunan brand, serta akuisisi dan pengelolaan hubungan dengan klien di industri perfilman. COO bertanggung jawab atas pengelolaan operasional harian, termasuk perancangan alur distribusi layanan konsumsi, pengendalian kualitas, serta efisiensi proses di lapangan. Sementara itu, CFO mengelola aspek keuangan perusahaan, mulai dari perencanaan anggaran, pengendalian biaya, hingga penyusunan strategi finansial untuk menjaga keberlanjutan bisnis.

Meskipun memiliki pembagian peran yang spesifik, struktur ini tetap menekankan kolaborasi yang erat antar fungsi, di mana setiap posisi tidak hanya bekerja secara terpisah, tetapi juga saling terintegrasi dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini memungkinkan Regu Pangan untuk bergerak secara adaptif dalam merespons dinamika kebutuhan produksi film yang cepat dan dinamis. Dengan struktur organisasi yang ringkas namun strategis ini, Regu Pangan diharapkan mampu mengoptimalkan kinerja tim sekaligus memastikan terciptanya layanan yang efektif, efisien, dan berdampak positif terhadap kenyamanan serta produktivitas kru produksi.



Gambar 2.5. Bagan Struktur Organisasi Regu Pangan. Sumber: Regu Pangan (2026).